

**PENGARUH MEDIA CURIPOD TERHADAP HASIL BELAJAR
TINGKAT TINGGI IPAS SISWA KELAS V
SD NEGERI 6 TEMPILANG**

Sinta Bela¹, Erika Fitri Wardani², Hevitria³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

¹belasintabela86@gmail.com, ²erika.fitriwardani@stkipmbb.ac.id,

³hevitria@unmuhbabel.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the observation that students' IPAS learning outcomes have not yet met the established achievement criterion of 70. Of the 20 fifth-grade students, 12 students (60%) scores below the KKTP, while 8 students (40%) met the standard. Of The limited use of technology-based media in instruction is identified as a contributing factor. This study aims to determine the effect of Curipod learning media on IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 6 Tempilang. This study employed a quantitative pre-experimental design, specifically a one-group pretest-posttest approach. The population and samted of all 20 fifth-grade students at SD Negeri 6 Tempilang. The research instrument was a multiple-choice test comprising 15 questions, which were validated using point-biserial correlation and tested for reliability with the Kunder-Richardson 20 (K-R 20) formula, resulting in 10 valid and reliable items. Data analysis employed prerequisite tests, including the Shapiro-Wilk normality test, and hypothesis testing using Paired Sample T-Test in IBM SPSS Statistics 26. The results showed an increase in the mean science score from 49 (pretest) to 75 (posttest), with a p-valu of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant improvement. These findings demonstrate that implementing Curipod media has a significant positive effect on IPAS learning outcomes among fifth-grade students at SD Negeri 6 Tempilang.

Keywords: Learning Media, Curipod, Learning Outcomes, ScienceKeywords:

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar IPAS siswa belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan yang di tetapkan yaitu 70. Terdapat 12 siswa atau sebesar 60% yang memperoleh nilai di bawah KKTP dari 20 siswa di kelas V, sedangkan yang tuntas 8 siswa atau sebesar 40% dari 20 siswa. Kurangnya pemanfaatan media berbasis teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Curipod terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 6 Tempilang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif pre-Experimental Designs metode one grup pretest and posttest. Populasi

sekaigus sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 6 Tempilang yang berjumlah 20 orang, Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal, yang telah di uji validitas menggunakan korelasi point-biserial dan reliabilitas dengan rumus Kunder-Richardson 20 (K-R 20), sehingga tersisa 10 butir soal yang valid dan reliabel untuk digunakan. Teknik analisis data meliputi uji prasyarat berupa uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk, serta uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes awal (pretest) sebesar 49, sedangkan nilai rata-rata hasil tes akhir (posttest) sebesar 75. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a di terima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Curipod terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 6 Tempilang.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Curipod, Hasil Belajar, IPAS

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan terus mengalami perkembangan seiring dengan perubahan kebutuhan peserta didik dan kemajuan teknologi. Pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam memahami informasi, menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, dan menggunakan pengetahuan dalam situasi yang bermakna. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran (Ir.Yendri Winda

et.al., 2020:7). Hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal pada 6 Oktober 2025, hasil belajar di kelas V pada mata pelajaran IPAS masih belum optimal. Dari 20 siswa, sebanyak 12 siswa (60%) memperoleh nilai di bawah KKTP, sedangkan yang tuntas 8 siswa (40%) telah mencapai ketuntasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu unsur yang dapat mendukung ketercapaian tujuan tersebut. Menurut (Fadilah et al., 2023:4) bahwa media pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam proses

komunikasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di sekolah, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi masih kurang di SD Negeri 6 Tempilang. Proses pembelajaran masih lebih banyak menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media utama. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal, sehingga sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurangnya penggunaan media yang bervariasi dan interaktif tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yang masih belum optimal.

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. pemanfaatan media digital interaktif dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa karena kegiatan belajar tidak hanya bergantung pada buku (Ghifa faizah Fitria & Ibnu Muthi, 2024:361). Media digital dapat memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menerima

materi melalui buku dan penjelasan guru, tetapi juga dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang interaktif diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi serta meningkatkan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah *Curipod*. *Curipod* merupakan media pembelajaran digital yang memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih interaktif melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Media ini menyediakan beberapa fitur seperti pertanyaan terbuka, jajak pendapat, *word cloud*, dan fitur berbasis kecerdasan buatan yang dapat memberikan umpan balik kepada siswa. Dengan adanya respons tersebut, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung melalui penjelasan guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, penggunaan *Curipod* yang dipadukan dengan model pembelajaran berbasis masalah dapat membantu

meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan Curipod telah banyak dikaji sebagai media yang mendukung proses pembelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus melihat pengaruh penggunaan media Curipod terhadap hasil belajar tingkat tinggi pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V masih perlu dilakukan. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menggabungkan Curipod dengan model pembelajaran tertentu, sedangkan penelitian ini menggunakan Curipod sebagai media pembelajaran untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini tidak hanya melihat perubahan nilai siswa secara umum, tetapi juga menempatkan hasil belajar tingkat tinggi sebagai bagian penting dalam pembelajaran IPAS. Penggunaan Curipod dipilih karena karakteristiknya yang interaktif dan dapat digunakan untuk menyajikan materi sekaligus aktivitas respons siswa. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui apakah penggunaan media Curipod memberikan pengaruh yang signifikan

terhadap hasil belajar tingkat tinggi IPAS siswa kelas V SD Negeri 6 Tempilang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Creswell (dalam (Waruwu et al., 2025:918) metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji suatu teori tertentu dengan cara mengkaji hubungan antar variabel. Desain yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *one-group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 6 Tempilang dengan jumlah 20 siswa.

Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu pemberian pretest, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Curipod, dan pemberian posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan untuk memperoleh gambaran kemampuan awal siswa pada materi yang diteliti. Setelah itu, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Curipod sebagai media penyajian materi dan aktivitas. Pada tahap akhir,

posttest diberikan kepada siswa dengan tujuan mengetahui perubahan hasil belajar setelah memperoleh perlakuan.

Menurut Sugiyono (dalam Chotamul et al., 2022: 370) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh siswa kelas V dijadikan sampel penelitian. Menurut Arikunto (dalam (Amin & Yolanda, 2019:63) bahwa penelitian dengan menggunakan model *desain the one group pretest posttest design* dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 1 model *desain the one group pretest posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Curipod* pada materi IPAS. Penggunaan *Curipod* dilakukan dengan menyajikan

materi dan aktivitas pembelajaran secara interaktif melalui fitur yang tersedia, seperti pertanyaan dan aktivitas respons siswa. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah menggunakan media *Curipod*.

Variabel bebas dalam penelitian adalah media pembelajaran *Curipod* (X), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar tingkat tinggi IPAS (Y). Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 butir soal yang disusun berdasarkan indikator hasil belajar tingkat tinggi. Uji validitas menggunakan korelasi point-biserial dan Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR-20).

Teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, varians, dan standar deviasi. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Data dinyatakan

berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-Test dengan taraf signifikansi 0,05 karena data berasal dari kelompok siswa yang sama.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Curipod* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 6 Tempilang.

1. Deskripsi data nilai pretest dan posttest siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui pemberian *pretest* sebelum pembelajaran menggunakan media *Curipod* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Kedua tes diberikan kepada 20 siswa kelas V untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah penggunaan media *Curipod*. Adapun hasil analisis deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Data	Pretest	Posttest
N	20	20
min	30	60
maks	70	100
Rata-rata	49,00	75,00
Std.Deviation	9,947	14,903

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 1 diatas bahwa rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 49,00 pada pretest menjadi 75,00 pada posttest. Peningkatan rata-rata sebesar 26 poin menunjukkan adanya perubahan hasil belajar setelah pembelajaran menggunakan media *Curipod*.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Pretest dan Posttest**

Data	Statistik	df	Sig.	Ket
	Shapiro-Wilk			
Pretest	0,915	20	0,078	Normal
Posttest	0,909	20	0,062	Normal

Berdasarkan Tabel 2, nilai signifikansi pretest sebesar 0,078 dan posttest sebesar 0,062. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Curipod* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 6 Tempilang. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-test* karena data *pretest* dan *posttest* berasal dari kelompok siswa yang sama. Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample t-test

Perbandingan	Posttest-Pretest
Mean Difference	26,00
Std. Deviation	5,026
t	23,134
df	19
Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penggunaan media *Curipod* dalam pembelajaran IPAS menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, H_a diterima, sehingga penggunaan media *Curipod* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 6 Tempilang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Elya & Ratnaningsih, 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* berbantuan *Curipod* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Curipod* memberikan dukungan terhadap

pencapaian hasil belajar siswa. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan *Curipod* sebagai media pembelajaran dan hasil belajar IPAS sebagai variabel yang diteliti. Perbedaan terletak pada model pembelajaran, jenjang kelas, desain penelitian, dan lokasi penelitian.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Damanik et al., 2025) yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah penerapan *Problem Based Learning* berbantuan media *Curipod*. Penelitian tersebut memperoleh peningkatan ketuntasan belajar dari 75% pada siklus I menjadi 91,67% pada siklus II. Kesamaan penelitian terdapat pada penggunaan media *Curipod* dan subjek siswa sekolah dasar, khususnya kelas V. Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Taufik & Yam, 2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Curipod* efektif dalam meningkatkan literasi keamanan digital siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest* dan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,53 dengan kategori sedang. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan media

Curipod, desain penelitian, dan teknik pengumpulan data berupa tes. Perbedaannya terdapat pada variabel terikat, mata pelajaran, serta karakteristik subjek dan lokasi penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penggunaan *Curipod* menunjukkan hasil yang positif dalam mendukung proses dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya karena menunjukkan bahwa penggunaan *Curipod* secara langsung juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Peningkatan rata-rata nilai dari 49,00 pada *pretest* menjadi 75,00 pada *posttest*, serta hasil uji *Paired Sample t-test* sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa *Curipod* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Curipod* berpengaruh secara signifikan

terhadap hasil belajar tingkat tinggi materi Bumiku sayang, Bumiku malang siswa kelas V SD Negeri 6 Tempilang. Hasil tersebut di peroleh dari rata-rata hasil posttest lebih besar dari pada hasil pretest. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 49,00 pada pretest menjadi 75,00 pada posttest. Hasil uji Paired Sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, penggunaan media Curipod dapat membantu meningkatkan hasil belajar tingkat tinggi IPAS siswa. Media Curipod dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta membantu guru menyajikan materi dan aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, Curipod dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., & Yolanda, Y. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Siswa Kelas X Di Sma Negeri 5 Model Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2018/2019. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*, 1(1), 60–73. <https://doi.org/10.31540/sjpif.v1i1.319>
- Chotamul, F., Suworo, A., Adinda, & Sairin. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas pendidikan kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 369–373.
- Damanik, N. F., Zulfitri, & Tambunan, M. S. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Curipod Pada Siswa Kelas V-1 SD Negeri 060843 Medan Nisa. *Analisis Pemikiran Asy'ariyah Dalam Literatur Modern: Kajian Teologis Berdasarkan Buku Teologi Islam Karya Harun Nasution*, 5, 200–211.
- Elya, & Ratnaningsih, N. (2025). Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Peserta Didik. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(2), 371–387. <https://doi.org/10.53624/ptk.v5i2.565>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran (Understanding Media, Purpose, Function, Benefits and Urgency of Learning Media). *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Ghifa faizah Fitria, & Ibnu Muthi. (2024). Strategi Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media

- Digital Interaktif Pada
Penggunaan Aplikasi
Pembelajaran Berbasis
Smartphone. *Jurnal Ilmiah
Multidisiplin*, Vol. 2 No.(8), 360–
364.
- Kinter, M., & Sherman, N. E. (n.d.).
*FAKTOR-FAKTOR
DETERMINAN HASIL BELAJAR
SISWA*.
- Taufik, R., & Yam, J. H. (2021).
*Hipotesis Penelitian Kuantitatif
Jim*. 3(2), 20–23.
- Waruwu, M., Natijatul, S., Utami, P.
R., & Yanti, E. (2025). *Metode
Penelitian Kuantitatif: Konsep ,
Jenis , Tahapan dan Kelebihan*.
10, 917–932.